

BAB III METODE PENELITIAN

Method penelitian merupakan *method* keilmuan buat memperoleh informasi yang mempunyai maksud serta digunakan . Metode keilmuan mempunyai arti aktivitas meneliti berlandaskan atas ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya meneliti dilaksanakan menggunakan cara sistematis, cara yang bermakna, dan dengan demikian dapat dicapai melalui pemahaman manusia. Empiris berarti metode yang digunakan bisa dicermati oleh indra manusia hingga orang lain dapat meninjau serta menangkap metode yang digunakan (membandingkan apa yang dilakukan paranormal). Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah logis tertentu.¹ Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa MA Al Falah Margoyoso Jepara. Method penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian *field reseach* yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan pengambilan data dilakukan di lapangan.² Penelitian ini dilakukan pada kelas X MA Al Falah Margoyoso Jepara, untuk mendapatkan data rasa percaya diri peserta didik sesudah diberikan *treatment* program konseling kelompok.

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik struktur dan percobaan control.³

Method penelitian yang peneliti gunakan yaitu *method* penelitian *pre eksperimen*. Peneliti menggunakan metode ini karena penelitian tersebut kelompok kontrol tidak dijadikan perbandingan dengan kelompok eksperimen. Menurut Sugiyono, metode penelitian *pre eksperimen* dapat dikatakan belum eksperimen yang sebenarnya. Karena masih ada variabel eksternal yang juga mempengaruhi

¹ Siswoyo Haryono, “Metodologi Penelitian Manajemen Teori dan Aplikasi”, (Bekasi:PT. Intermedia Personalia Utama, 2012) 7.

² Slamet Riyanto& Aglis Andhita Hatamawan “ Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen”, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020) 4.

³ Asep Saipul Hamdi, E. Bahruddin, “ Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan”, (Yogyakarta:CV Budi Utama) h 5.

pembentukan variabel terikat. Oleh karena itu, hasil eksperimen sebagai variabel terikat tidak hanya dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal tersebut dapat berlaku sebab ketiadaan variabel kontrol dan pengambilan sampel tidak bisa dipilih secara random.⁴

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre experimental design* bentuk *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan, hal tersebut dapat memberikan hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun desainnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Desain Penelitian

$O_1 \times O_2$

Penjelasan:

O_1 : Pretest digunakan menghitung mean rasa percaya diri siswa sebelum diberi treatment (layanan konseling kelompok).

X : *Treatment* (layanan konseling kelompok).

O_2 : Posttest digunakan mengukur mean kepercayaan diri siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok menggunakan angket yang sama dengan pengukuran yang pertama.

Pengaruh dari treatment layanan konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa ($O_2 - O_1$).

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Al Falah Margoyoso Jepara tentang peningkatan kepercayaan diri siswa. Sekolah tersebut dipilih secara rasional disebabkan belum adanya penelitian tentang meningkatkan kepercayaan diri yang mampu memberikan poin positif bagi siswa MA Al Falah Margoyoso Jepara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu lingkungan yang digeneralisasi meliputi: objek maupun subjek yang memiliki mutu serta kekhasan tertentu yang direstui peneliti untuk dipelajari serta setelah itu diambil kesimpulannya. Untuk itu populasi tidak hanya individu, namun

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung:Alfabeta, 2013) 74.

juga objek serta barang alam yang lain. Populasi juga tidak hanya jumlah mata yang terdapat pada objek maupun subjek.⁵ Dengan kata lain, populasi adalah daerah generalisasi yang meliputi: objek maupun subjek dengan mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh peneliti buat melaksanakan penelitian serta menarik kesimpulan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan, populasi yakni objek maupun subjek dan melingkupi seluruh ciri yang dimiliki yang ditetapkan bagi penelitian akan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh siswa kelas X MA Al Falah Margoyoso Jepara tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 40 siswa. Peneliti mengambil populasi peserta didik kelas X karena berdasarkan observasi, kelas tersebut selalu mengeluh kurang percaya diri ketika ditunjuk untuk maju kedepan.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

Kelas	Rombongan Kelas		Jumlah
	XMIPA	XIPS	
X	22	18	40

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari kekhususan yang dipunyai suatu populasi. Apabila populasi besar, tidak mungkin peneliti mengkaji seluruh yang ada dalam populasi. Oleh sebab itu sampel yaitu bagian dari populasi yang akan dibuat objek penelitian.⁶ Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari siswa kelas X MA Al Falah Margoyoso Jepara. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan jenis *Sampling Purposive*. *Non Probability Sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan setiap unsur (anggota) dalam suatu populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Jenis pengambilan sampelnya menggunakan *Sampling Purposive*, merupakan metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷

Jumlah populasi yang akan diteliti 40 siswa, yang akan peneliti ambil sebagai sampel adalah 8 siswa.

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 80.

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", h 81.

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", h 85.

D. Identifikasi Variable

Variabel yaitu seluruh sesuatu yang berupa apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari, sehingga memperoleh data tentang perihal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis memakai 2 variabel, yakni:

1. *Independent Variable*/Variabel Bebas (X)

Independent Variable ataupun variabel bebas, merupakan variabel yang pengaruhi ataupun yang jadi pemicu perubahannya ataupun munculnya variabel dependen (terikat). Ada pula variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi.

2. *Dependent Variable*/Variabel Terikat (Y)

Dependent Variable ataupun disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun jadi akibat, sebab terdapatnya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan kepercayaan diri siswa MA Al Falah Margoyoso Jepara, Tahun Ajaran 2021/2022.

Gambar 3.2. Desain Variabel



E. Variable Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penafsiran variabel (yang dipaparkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara pengaplikasian, secara nyata dalam lingkup objek penelitian ataupun objek yang diteliti. Definisi- definisi operasional sebaiknya didasarkan pada suatu teori yang secara universal diakui validitasnya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, hingga diperoleh definisi operasional berikut:

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel bebas (X) adalah layanan konseling kelompok dengan teknik	Konseling kelompok adalah membantu individu dalam suasana kelompok dengan mengaktifkan dinamika kelompok yang bersifat	Konselor menjelaskan pengertian, tujuan, penerapan dan pentingnya layanan		Pengaplikasian Konseling Kelompok pada siswa.

diskusi	preventif dan terapeutik. Konseling kelompok dalam mengatasi masalah memerlukan bantuan anggota untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi anggota kelompok.	konseling kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.		
Variable terikat (Y) Kepercayaan diri siswa	Percaya diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri dan mampu memenuhi potensi diri. Orang yang percaya diri merasa baik dan nyaman dengan diri mereka sendiri dalam situasi apa pun. Keyakinan lebih mungkin untuk mendapatkan apa yang kamu inginkan.	percaya pada kemampuanmu Bertindak secara independen saat membuat keputusan. Memiliki kesadaran diri yang positif. berani angkat bicara	SS: Sangat setuju S: Setuju STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju	Angket Percaya diri

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Arikunto dari Imam Machali mendefinisikan validitas sebagai ukuran yang menunjukkan reliabilitas atau validitas suatu alat ukur. Validitas juga dapat diartikan sebagai menggambarkan kondisi di mana instrumen yang relevan dapat mengukur tingkat yang diuji. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk. Menurut Sugiyono, instrumen mengkonstruksi aspek yang akan diukur berdasarkan berbagai teori, kemudian berkonsultasi dengan ahlinya. Mintalah para ahli untuk mengomentari instrumen yang disiapkan..⁸ penelitian ini

⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, h 125.

menggunakan validitas konstruk mempunyai tujuan untuk mengetahui instrumen yang akan digunakan penelitian dapat mengukur kepercayaan diri siswa.

Setelah pelaksanaan uji coba selanjutnya pelaksanaan korelasi antara skor item dengan skor total. Hal ini dibantu dengan menggunakan *korelasi product moment* oleh Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subyek

X = Skor item tersebut yang diuji validitasnya

Y = Skor total sub aspek yang memuat item yang diuji validitasnya.

Aturan keputusan dalam pengujian validitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berada pada taraf signifikansi 0,05 maka alat tersebut dianggap valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi $r_{hitung} < r_{tabel}$ adalah 0,05, alat tersebut dianggap tidak valid dan tidak sesuai untuk pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Rebalitas didefinisikan oleh konsistensi atau keteguhan, akurasi, stabilitas dan keandalan. Keandalan menunjukkan sejauh mana penelitian dapat dipercaya. Teknik pengujian ini menggunakan rumus cronbach alpha dan suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika dapat memberikan nilai cronbach alpha > 0,60. Tes menggunakan rumus alpha cronbach, sebagai instrumen penelitian menggunakan angket atau angket.D

Rumus untuk Cronbach's alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R₁₁ = reabilitas yang dicari

N = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu metode akumulasi informasi (data) yang efektif jika penulis spesifik tentang variabel mana yang diukur dan apa yang menjadi harapan responden. Tidak hanya itu, kuesioner ini cocok untuk responden yang besar dan tersebar. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan dan pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat dibagikan kepada responden secara langsung, atau dikirim melalui pos atau internet.⁹

Dalam penelitian ini, variabel diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur perilaku, reaksi, serta pemahaman individu atau sekumpulan orang atas fenomena sosial. Penelitian ini, fenomena sosial ini telah didefinisikan secara tertentu oleh peneliti, yang disebut variabel penelitian. Ubah variabel yang akan diukur menjadi parameter dengan menggunakan skala likert. Parameter ini kemudian digunakan sebagai titik awal untuk menambahkan item alat, baik dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Jawaban untuk setiap item instrumen memiliki skala dari sangat positif hingga sangat negatif menggunakan skala Likert.¹⁰

Dengan memakai skala likert, variabel yang hendak diukur diganti jadi variabel indikator. Indikator ini setelah itu digunakan selaku titik awal buat meningkatkan proyek awal dalam wujud persoalan ataupun statement. Statement ini berisikan statement yang menguntungkan serta tidak menguntungkan. Statement favourable merupakan statement yang menampilkan perilaku sepakat, perasaan puas, tingkatan besar, serta sebagainya dari perilaku objek yang diukur. Serta statement unfavourabel merupakan pernyataan yang menyatakan ketidaksetujuan, tingkatan rendah serta sebagiannya dari perilaku objek yang diukur.

Untuk skor skala likert, respon dibagi jadi bobot atau sama dengan nilai kuantitatif, yaitu empat pilihan pernyataan positif yaitu 4,3,2,1 dan pernyataan negatif adalah 1,2,3,4. Kuesioner untuk penelitian ini memiliki empat jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, h 142.

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", h 94.

Berdasarkan pengalaman masyarakat Indonesia, individu atau responden cenderung memberikan pilihan jawaban dalam kategori sedang atau netral sebab pertimbangan manusiawi. Namun apabila seluruh responden memutuskan bagian netral, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang tepat. Sebagai contoh yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Skala Likert

Kategori	Skor Favourable	Skor unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	4
Setuju (S)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Berdasarkan pengertian diatas dalam memperoleh suatu data yang diperlukan pada penelitian ini, langkah selanjutnya penulis mengedarkan angket pada responden, yang mana responden tersebut adalah seluruh siswa kelas X MA Al Falah Margoyoso Jepara tahun 2021-2022.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian diartikan sebagai perolehan data dengan melibatkan semua indra, memusatkan perhatian pada suatu objek. Jadi, pengamatan adalah pengamatan langsung dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peradaban atau, jika perlu, dengan pengecap. Alat yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman observasi, tes, angket, rekaman gambar dan rekaman audio. ¹¹Dalam hal ini observasi dilakukan buat memahami permasalahan siswa tentang rasa percaya diri di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan keterangan tentang sesuatu atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, informasi berita, majalah, prasasti, notulen rapat, durasi, jadwal, dan lainnya. Metode ini sedikit lebih mudah daripada metode lainnya, karena jika terjadi kesalahan, sumber data tetap sama, tidak berubah.

¹¹ Sandu Sidoyoto, Ali Sodik, “ Dasar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015) h 81.

Dengan menggunakan metode pencatatan, yang diamati bukan makhluk hidup melainkan benda mati.¹²

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi tentang sejarah lokasi penelitian, visi dan misi lokasi penelitian, dosen, mahasiswa, dan organisasi di bidang studi.

H. Teknik dan Pengolahan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan Notoatmojo dalam Arikunto sesudah informasi diperoleh digabungkan, langkah setelah itu yaitu mengolah informasi (data) berikut ini:

a. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan informasi yang telah digabungkan. Skala sudah dilengkapi oleh responden akan dicek kelengkapan isian, kejelasan, dan relevansi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi berbagai kesalahan. Ketidaklengkapan data dapat diperbaiki kembali.

b. *Coding*

Coding merupakan menyusun kode dengan menandai setiap jawaban dengan kode berbentuk angka atau huruf, untuk memudahkan proses pemasukan data. Kode merupakan suatu yang terbuat dalam wujud angka ataupun huruf yang memberikan petunjuk ataupun bukti diri buat data ataupun informasi yang hendak dianalisis.

c. *Processing*

Processing yaitu tahapan menginput informasi. Setelah data diisi dengan lengkap dan telah melalui tahap coding maka data akan diinput ke dalam SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning yaitu memeriksa lagi informasi yang telah diinput, guna mengetahui data tersebut ditemukan kekeliruan ataupun tidak.¹³

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu tahapan yang ada di aktivitas penelitian yang hendak memastikan keakuratan serta keabsahan hasil penelitian. Rumusan permasalahan serta penentuan sampel yang benar belum pasti mengarah pada hasil yang tepat bila

¹² Sandu Sidoyoto, Ali Sodik, “ Dasar Metodologi Penelitian”, h 78.

¹³ Nur Aedi, Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan, Pengolahan dan Analisis data Hasil Penelitian (Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010) h 11

metode yang diseleksi peneliti tidak cocok dengan data yang terdapat. Sebaliknya, metode pemakaian data yang tidak valid dan reliabel yang benar akan menghasilkan kebalikan dan berlawanan dari apa yang sebenarnya terjadi.¹⁴ Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif memakai statistik, serta diperoleh dua jenis statistik, statistik deskriptif dan statistik inferensial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa MA Al Falah Margoyoso Jepara. Kegiatan dalam analisis data merupakan pengelompokan data bersumber pada variabel dan jenis responden, perhitungan adanya jawaban selaku persoalan yang dikemukakan, dan kegiatan selaku uji terhadap apa yang disajikan sehingga bisa dicoba kegiatan analisis data.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dipakai buat mendapati apakah suatu variabel berdistribusi normal. Uji normalitas ini dirancang buat mengenali data yang sudah dikumpulkan datanya. Data dianggap normal bila tingkatan signifikansi $> 0,05$, serta tidak bisa dikatakan normal bila tingkatan signifikansi $< 0,05$. Uji normalitas memakai uji Shapiro- Wilk, sebab jumlah responden kurang dari 50 yakni sebanyak 8 responden dengan memakai aplikasi SPSS 28. 00.

b. Uji T

Teknik ini digunakan untuk menguji apakah suatu parameter berbeda nyata dengan mean sampel. Penelitian ini data berdistribusi normal untuk itu menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Hasil analisa bersifat *p-value*, analisa datanya menggunakan uji T bantuan *software* SPSS¹⁵:

$$t = \frac{M d}{\frac{\sqrt{\sum x^2 : d}}{N (n - 1)}}$$

Dimana;

Md = mean dari defiasi (d) antar postest dan pretest

Xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyak subyek

Df = atau db (n-1)

¹⁴ Muri Yusuf, “ Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan”, (Jakarta: Kencana, 2017) h 251.

¹⁵ M. Yusuf dan Lukman daris, “Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan”, (Bogor: PT Penerbit IPB Press,2018) h 134.